

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut tidak mencapai standar ketentuan sarana dan prasaran sekolah dasar, tempat *hall* untuk kegiatan senam, lapangan *indoor*, tempat khusus penyimpanan media dan alat peraga, kekurangan tenaga pendidik khusus mata pelajaran penjasorkes sehingga memiliki keterbatasan dalam proses belajar mengajar dan juga penggunaan media atau alat peraga yang sudah dalam keadaan rusak masih digunakan dalam proses belajar.
2. Pemanfaatan sarana dan prasarana harus mencukupi standar sekolah dasar agar mencapai tujuan dan visi misi dalam pendidikan guna membangun karakteristik siswa dan menjadikan siswa yang bertanggung jawab, disiplin, sehat jasmani dan rohani dalam proses belajar di sekolah dasar. Dalam mengatasi pemanfaatan sarana dan prasaran guru memodifikasi tempat lapangan terbuka milik warga, menggunakan alat atau media milik pribadi siswa untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan di atas, agar ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada proses belajar mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VIb di MIN 2 Tapin, berikut saran untuk:

1. Kepada Lembaga terkait untuk memproses ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah dasar agar dilengkapi sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar.
2. Kepala sekolah MIN 2 Tapin sebagai bahan masukan agar dapat mendukung dengan menyediakan sarana dan prasarana penjasorkes sebagai fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar peserta didik agar mengalami keterbatasan sarana dan prasarana, karena dengan keterbatasan yang sekarang terjadi dan keadaan alat dengan kondisi rusak harus dilakukan pembaharuan untuk pengantian barang baru.
3. Guru MIN 2 Tapin terus mengembangkan modifikasi sebagai alternatif untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penjasorkes agar tetap terlaksananya proses belajar dengan memudahkan peserta didik dan dapat memahami keadaan dengan adanya modifikasi sarana dan prasarana dari guru.
4. Kepada peserta didik, agar lebih fokus dan giat belajar meski dalam keadaan keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah dan meningkatkan kesediaan diri untuk bersungguh-sungguh mencapai cita-cita dan menjadi orang yang berakhlak baik, dan berpendidikan, dan ikut serta merawat dan menggunakan dengan sesuai kegunaannya agar fasilitas terjaga.

5. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pada proses belajar mata pelajaran penjasorkes. Dan hendaknya peneliti nantinya jika berkesempatan lebih memahmi dan menggali lebih dalam lagi terkait sarana dan prasarana penjasorkes untuk memperbaiki hasilnya untuk menjadi inspirasi bagi pembaca-pembaca.